

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku seksual remaja SMA yang berpacaran adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara religiusitas dengan perilaku seksual remaja SMA yang berpacaran di kota Y. Religiusitas memberikan sedikit kontribusi terhadap perilaku seksual remaja yang berpacaran di kota Y yang mengindikasikan bahwa perilaku seksual dipengaruhi variabel lain selain religiusitas yang belum terungkap dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut antara lain faktor internal yang meliputi gaya hidup, pengendalian diri serta sikap faktor eksternal yang meliputi pengawasan orangtua, peranan teman sebaya, dan eksposur media.
2. Religiusitas remaja di kota Y sebagian besar berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa subjek sudah baik dalam memahami dan menerapkan ajaran agamanya, sehingga perilaku yang dimunculkan sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kriteria tertinggi untuk religiusitas terdapat pada aspek keyakinan.
3. Perilaku seksual remaja di kota Y sebagian besar berada pada kriteria rendah, tetapi masih terdapat bentuk perilaku seksual yang ditampilkan subjek

penelitian yaitu pada bentuk perilaku seksual bersentuhan (*touching*) walaupun dengan intensitas rendah.

5.2. Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

Berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang perilaku seksual remaja diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja, karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa religiusitas hanya memiliki sedikit pengaruh terhadap perilaku seksual. Hal ini berarti bahwa pengaruh faktor lain terhadap perilaku seksual remaja lebih besar daripada pengaruh faktor religiusitas. Faktor-faktor lain tersebut meliputi hubungan orangtua dengan anak, konformitas teman sebaya serta eksposur media pornografi.

5.2.2. Saran Praktis

Berikut ini merupakan beberapa saran praktis yang peneliti ajukan untuk mengurangi perilaku seksual remaja yang berpacaran, yaitu:

1. Remaja

Penelitian ini memberikan informasi kepada remaja bahwa dengan mempertahankan perilaku religiusitasnya, remaja mampu mengendalikan diri dari hal-hal negatif yang mampu mendorong remaja untuk melakukan perilaku seksual

dalam berpacaran, dengan meningkatkan religiusitas dengan cara meningkatkan keyakinan terhadap Allah, meningkatkan frekuensi ibadah, meningkatkan penghayatan terhadap agama dan selalu bersikap sesuai dengan ajaran agamanya.

2. Orangtua

Memberikan informasi kepada orangtua agar meningkatkan pemberian nilai-nilai religiusitas kepada anak remajanya, terutama dalam meningkatkan frekuensi ibadah remaja sehingga diharapkan remaja dapat terhindar dari perilaku yang mengarah kepada perilaku seksual. Dan juga dapat menginformasikan kepada orangtua untuk lebih memberikan batasan terhadap penggunaan media yang mengarah kepada hal yang berbau pornografi yang bisa memberikan dampak negatif bagi remaja.

